

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Sekolah Dasar Plus Rahmat Kediri berlokasi di Jl. Slamet Riyadi 32 A Banjaran Kediri dan berdiri sejak tahun 2001 sesuai Akta Notaris dan disahkan oleh Menkum HAM pada tahun 2007. Sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun, hal ini ditandai dengan jumlah siswa SD Plus Rahmat Kediri dari tahun pelajaran 2002/2003 berjumlah 28 siswa, di tahun berikutnya 74 siswa, 182 siswa, di tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 825 siswa, dan hingga tahun ini 2020/2021 berjumlah 884 siswa. Sekolah Dasar Plus Rahmat Kediri adalah SD Swasta yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Terdapat gedung sekolah dengan 30 lokal kelas. Terdapat tiga lantai (sebagian dilengkapi LCD Proyektor), kamar mandi dan toilet khusus siswa, lapangan upacara dan olahraga, perpustakaan, serta memiliki Masjid Rahmat sebagai tempat ibadah.

Visi dari SD Plus Rahmat Kediri yaitu: Melaksanakan kegiatan pendidikan yang menyeluruh dengan mengacu pada nilai-nilai Islam (Al Qur'an, Hadits, dan Ijtihad). Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan enam misi sekolah, yaitu:

1. Membantu mewujudkan generasi shalih shalihah yang ditampilkan dengan akhlak mulia, berintelektual tinggi, menguasai sains dan teknologi disertai emosional yang stabil.

2. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran Islam.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
4. Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

Sedangkan Motto dari SD Plus Rahmat yaitu : Meluruskan niat, melaksanakan amanat, meraih prestasi, menggapai ridho ilahi. Kesemuanya itu sudah tersusun dengan rapi di Buku Pembelajaran yang dibagikan kepada setiap wali murid di SD Plus Rahmat Kota Kediri di setiap awal tahun ajaran baru.<sup>46</sup>

SD Plus Rahmat Kota Kediri memiliki 30 rombel ruang kelas dengan 884 siswa, dan didampingi 60 guru kelas, dan 9 GPK (Guru Pendamping Khusus) untuk ABK. Bersumber dari data pokok pendidikan berikut presentase rasio siswa dan guru dalam proses pembelajaran di SD Plus Rahmat Kota Kediri:

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Profil SD Plus Rahmat Kota Kediri

Tabel. 4.1 Presentasi rasio siswa dan guru dalam proses pembelajaran di SD

Plus Rahmat Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021

Proses Pembelajaran	
Rasio siswa rombel	29,37
Rasio siswa ruang kelas	28,42
Rasio siswa guru	13,77
Presentase guru kualifikasi	98,44 %
Presentase guru sertifikasi	35,94 %
Presentase guru PNS	0 %
Presentase ruang kelas layak	100 %

Struktur Organisasi sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam karena untuk menentukan suatu tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam sebuah organisasi tersebut. Berikut susunan struktur organisasi di SD Plus Rahmat Kota Kediri:<sup>47</sup>

Tabel. 4.2 Struktur Organisasi SD Plus Rahmat Kota Kediri

NAMA	JABATAN
Ir. H. Mujito	Ketua Yayasan
Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd.SD	Kepala Sekolah
Bety Nur Handayani, SE., S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
Rafitri Heni Yuwono, M.Pd	Koordinator Bidang Kurikulum
Nurul Qolbiyatin S.Pd	Koordinator Bidang Kesiswaan
Ruhana Mayasari, S.Ag	Koordinator Bidang Imtaq
Marjono, S.Pd	Koordinator Bidang Humas
Lucky Dwi Larasati, S. Pd	Koordinator Bidang Lomba
Fajar Kusumoningrad, S.Pd	Koordinator Bidang Sarana Prasarana

<sup>47</sup> Dokumentasi Profil SD Plus Rahmat Kota Kediri

## B. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan data terkait dengan hasil penelitian tentang studi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat. Sedangkan aspek-aspek yang akan dipaparkan dalam penelitian ini meliputi perencanaan, implementasi dan dampak strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Paparan data sesuai fokus penelitian sebagai berikut.

### 1. Perencanaan Strategi *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kinerja dan Layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Perencanaan *benchmarking* di SD Plus Rahmat tak lepas dari peran kepala sekolah sebagai *manager* atau pimpinan serta guru dan staf karyawannya. Dalam proses perencanaan program *benchmarking* SD Plus Rahmat meliputi:

#### a. Menentukan Target dan Tujuan Program *Benchmarking*

SD Plus Rahmat dalam menentukan target dan tujuan *benchmarking*, bekerja sama dengan seorang konsultan, yang secara professional telah menangani bidang pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan. Dimana konsultan tersebut memberikan kritik dan masukan kepada lembaga untuk melakukan perbaikan-perbaikan dibidang-bidang tertentu. Kritik dan saran tersebut kemudian dimusyawarahkan dalam rapat bersama untuk kemudian dijadikan pertimbangan dalam memutuskan tujuan program *benchmarking*.

Sebagaimana yang diungkapkan dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, selaku kepala SD Plus Rahmat sebagai berikut:

Awalnya, kita minta arahan terlebih dahulu pada konsultan kita. Kita punya konsultan yang membimbing dan mengarahkan, beliau selalu memberikan kritik-kritik membangun demi kemajuan lembaga, misalnya menunjukkan kita kurangnya dimana, ngajinya, pembelajarannya, penguatan karakternya, kemudian kita urutkan sesuai prioritas yang perlu ditingkatkan terlebih dahulu. Dan untuk menentukan tujuan yang akan kita *benchmark*, kita musyawarahkan dalam rapat bersama yang biasa kita adakan setiap pekan kedua di dalam satu bulan.<sup>48</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Usth. Rita selaku wali kelas 2B, di SD Plus Rahmat, yang menyatakan bahwa:

Betul, kami selalu mengadakan rapat-rapat rutin setiap pekan, biasanya sebelum pandemik, di pekan pertama kita adakan rapat jenjang, karena dalam 1 jenjang kita punya 5 kelas. Kemudian, di pekan ke 2 kita adakan rapat bersama dimana ada kepala sekolah dan guru serta staf karyawan, di rapat bersama inilah biasanya kita merundingkan hal-hal yang perlu diperbaiki dan dievaluasi secara bersama. Untuk pekan ke 3 kita mengadakan rapat yayasan untuk perencanaan workshop, webinar dan lainnya, dan pekan terakhir kita istirahat (libur).<sup>49</sup>

Dari pernyataan kepala sekolah diatas dan didukung oleh Usth. Rita, maka target dan tujuan *benchmarking* SD Plus Rahmat ditetapkan melalui rapat bersama yang didasarkan saran dan bimbingan dari seorang konsultan professional yang kemudian diolah dan direncanakan.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 19 Maret 2021.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ustadzah Rita Fajar Khoiril Aulia, S.Si., Wali Kelas 2B SD Plus Rahmat Kota Kediri, 29 Maret 2021.

### **b. Menentukan Posisi dan Keadaan Lembaga Sekarang**

Dalam menentukan posisi dan keadaan lembaga saat ini, SD Plus Rahmat dibantu dengan konsultan pendidikan, sehingga lebih terarah. Selain itu, SD Plus Rahmat juga menyadari bahwa sebagai lembaga swasta dimana tingkat persaingan dalam lingkup lembaga lebih tinggi. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Usth. Sri Wahyuni sebagai berikut:

Untuk menentukan keadaan kita bisa melakukan evaluasi setiap bulan, melalui rapat bersama. Selain itu, konsultan kita juga memberikan uraian mengenai perkembangan kita dalam setiap semesternya, bagaimana posisi kita sebagai lembaga swasta di Kota Kediri, dan apa yang perlu kita lakukan.<sup>50</sup>

Dari uraian diatas, disimpulkan SD Plus Rahmat selalu melakukan evaluasi bersama setiap bulan dan dari sini dapat diketahui bagaimana posisi lembaga, selain mendapatkan arahan dari seorang konsultan pendidikan.

### **c. Mengidentifikasi Dukungan dan Hambatan**

Sebelum melaksanakan program *benchmarking*, SD Plus Rahmat selalu mengidentifikasi faktor dukungan dan hambatan terlaksananya program, serta mempersiapkan langkah antisipasi kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dan tidak terduga. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Usth. Sri Wahyuni selaku kepala

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ustadzah Rita Fajar Khoirul Aulia, S.Si., Wali Kelas 2B SD Plus Rahmat Kota Kediri, 29 Maret 2021.

sekolah, bahwa: “Sekolah selalu mempersiapkan perjalanan dengan matang, kita identifikasi, jika kita melakukan studi banding ke sekolah A, kita bisa menjangkau atau tidak, hambatannya apa dan lain-lain”.<sup>51</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa SD Plus Rahmat selalu melakukan identifikasi dukungan dan hambatan terlaksananya program.

#### d. Menyusun Rencana Anggaran Biaya

Setelah menentukan tujuan atau target yang akan dibidik dalam studi *benchmarking*, maka langkah yang selanjutnya yang diambil oleh SD Plus Rahmat adalah dengan menyusun rencana anggaran biaya.

Berikut dokumentasi rincian dana yang dibutuhkan pada kegiatan *benchmarking* yang dilakukan SD Plus Rahmat ke SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta pada 15 September 2016 lalu:<sup>52</sup>

Tabel.4.3. Rencana Anggaran Biaya Program *Benchmarking* Ke SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

No	Keperluan	Anggaran Biaya
1.	Sewa elf dan sopir	Rp 2.000.000,00
2.	Biaya studi banding	Rp 1.000.000,00
3.	Oleh-oleh untuk SD Sapen	Rp 200.000,00
	Konsumsi (peserta dan sopir)	
4.	Makan malam dan snack, 25.000 x 18 orang	Rp 200.000,00
5.	Makan pagi dan siang, 40.000 x 18 orang	Rp 720.000,00
6.	Makan malam, 25.000 x 18 orang	Rp 450.000,00
7.	Uang saku, 150.000 x 17 orang	Rp 2.550.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 7.370.000,00</b>

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 19 Maret 2021.

<sup>52</sup> Dokumentasi Rencana pembiayaan *Benchmarking* ke SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, 15 Nopember 2016.

Sesuai dengan ungkapan Usth. Sri Wahyuni sebagai Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri bahwa:

Anggaran biaya selalu kami pikirkan dengan matang, kita biasanya mengajukan proposal perjalanan ke yayasan, yang didalamnya kami sertakan rincian anggaran biaya, tujuan studi bandingnya dan manfaatnya untuk lembaga dan yayasan kita.<sup>53</sup>

Dengan demikian, anggaran dana yang dibutuhkan dalam terlaksananya studi *benchmarking*, juga menjadi hal yang penting dalam perencanaan.

e. Penelitian terhadap objek terbaik dikelasnya (*best in class*)

Penggalian informasi mengenai lembaga terbaik yang akan dijadikan calon mitra *benchmarking*, SD Plus Rahmat melakukan berbagai cara, diantaranya melakukan pencarian melalui internet dengan kata kunci sekolah yang diharapkan, selain itu SD Plus Rahmat juga memiliki seorang konsultan pendidikan yang cukup mengerti sekolah-sekolah swasta terbaik di Indonesia yang dapat dituju oleh SD Plus Rahmat.<sup>54</sup>

f. Pemilihan Calon Lembaga *Benchmarking*

Setelah mendapatkan informasi dari berbagai sumber mengenai lembaga-lembaga calon mitra *benchmarking*, langkah selanjutnya adalah menentukan lembaga tujuan. Berikut uraian Usth. Sri Wahyuni sebagai kepala sekolah mengenai penentuan lembaga tujuan: “Untuk menentukan

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 19 Maret 2021.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

sekolah tujuan kita sesuaikan dengan kondisi kita, baik lokasi, materi yang mau kita pelajari dan juga keterjangkauan kita.”<sup>55</sup>

Ungkapan Ustadzah Yuni senada dengan Ustadzah Nurul selaku Koordinator bidang kesiswaan sekaligus wali kelas 1C, yang menjelaskan bahwa:

Kita selalu menyesuaikan lokasi yang mau kita tuju, secara tata letak lahan yang sama, karakteristik dan budaya lembaga karena lahan kita tidak terlalu luas, namun bagaimana kita belajar untuk dapat mengatur dan mengolah dengan sebaik-baiknya.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa SD Plus Rahmat dalam menentukan lembaga tujuan, setidaknya melalui beberapa pertimbangan diantaranya:

- 1) Persamaan karakteristik lembaga, baik secara budaya, maupun letak geografis (luas lahan).
- 2) keunggulan lembaga yang sesuai target dan materi yang dibutuhkan atau yang hendak dibandingkan.
- 3) Keterjangkauan, baik lokasi lembaga maupun biaya.

#### g. Pembentukan Tim

Dalam melakukan *benchmarking*, SD Plus Rahmat tidak memberangkatkan seluruh guru, staf dan karyawan secara bersama-sama,

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul Qolbiyatin, S. Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan-Wali Kelas 1C, 29 Maret 2021.

namun ada tim-tim khusus yang diberangkatkan sesuai bidang yang akan di *benchmarking*.

Berikut adalah dokumentasi tim yang tertera dalam proposal kegiatan kemudian diberangkatkan untuk melakukan program *benchmarking* ke SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta pada 15 September 2016 lalu.<sup>57</sup>

Tabel. 4.4. Tim *Benchmarking* SD Plus Rahmat ke SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

No.	Nama	Keterangan
1.	Iwan Bastomi M., S.TP.	Kepala Sekolah
2.	Sri Wahyuni, S.TP, S.Pd.SD	Wakil Kepala Sekolah
3.	Suryana, S.Pd.I	Korbid Imtaq
4.	Ruhana Mayasari, S. Ag.	Wakorbid Imtaq
5.	Lucy Apriliasari, S.TP.	Korbid Humas
6.	Nurul Qolbiyatin, S.Pd.	Korbid Kesiswaan
7.	Wiwini Isti Wahyuni, S.Pd	Wakorbid Lomba
8.	Fajar Kusumoningrad, S.Pd.	Wakorbid Sarpras
9.	Rita Fajar Khoirul Aulia, S.Si.	Wakorbid Kurikulum
10.	Lolita Windiastiti, S.Pd	Perpustakaan
11.	Evif Faisal Astiasa, S.H.	Admin
12.	Alfa Muna, S.E	Bendahara Yayasan
13.	Irma Yusriyati, S.E	Bendahara Yayasan
14.	Uswatun Hasanah, A.Md	Koperasi Sekolah
15.	Ayundya Rahmawati, A.Md.	Koperasi Sekolah
16.	Johan Baskoro, S.Kom.	Komite Sekolah
17.	Yudi Santoso, S.TP.	Komite Sekolah

Tim *benchmarking* yang diberangkatkan di SD Sapen Yogyakarta bukanlah semua guru melainkan tim khusus yang sesuai dengan bidang yang akan

<sup>57</sup> Dokumentasi Proposal *Benchmarking* ke SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta, 15 Nopember 2016.

diteliti. Hal tersebut sesuai dengan keterangan Usth. Yuni sebagai berikut:<sup>58</sup>

Tidak semua anggota kami berangkatkan, kita sesuaikan bidang yang akan diteliti, misalnya untuk meneliti manajemennya, maka yang berangkat saya sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh coordinator bidang. Jika yang diteliti masalah BK, missal di IHF Jakarta, maka yang kami berangkatkan adalah tim BK.

Ungkapan Usth. Yuni senada dengan pendapat Usth. Nurul wali kelas 1C sekaligus sebagai koordinator bidang kesiswaan di SD Plus Rahmat yang menyatakan:<sup>59</sup>

Benar, saat kita melakukan studi perbandingan, tidak semua anggota sekolah diajak atau diberangkatkan. Hanya tim inti seperti kepala sekolah, wakilnya dan coordinator bidang. Coordinator bidang di Rahmat ada 6 yaitu bidang kurikulum, kesiswaan, sarpras, tendik, dan lomba, bila yang diteliti manajemen secara keseluruhan, jika yang dilihat yang lainnya misal pembelajarannya atau KBMnya, yang diberangkatkan gurunya atau coordinator jenjangnya, seperti waktu di Sapen.<sup>60</sup>

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tim *benchmarking* dibentuk dan diberangkatkan sesuai kebutuhan atau tujuan dari bidang yang akan diteliti, sehingga hasilnya lebih terarah dan sesuai dengan sasaran.

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul Qolbiyatin, S. Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan-Wali Kelas 1C, 29 Maret 2021.

## 2. Implementasi Strategi *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kinerja dan Layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Implementasi strategi *benchmarking* di SD Plus Rahmat meliputi 10 tahapan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Komitmen Manajemen

Langkah pertama yang dilakukan untuk memulai pelaksanaan *benchmarking* di SD Plus Rahmat adalah dengan melakukan komitmen manajemen. Dimana pimpinan sudah memberikan izin dan mendukung program *benchmarking* yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Usth. Yuni selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

Sebelumnya kita sudah melakukan kunjungan secara mandiri, atau kadang juga melakukan penelusuran di internet, setelah itu kita buat laporan seperti proposal yang kami ajukan kepada ketua yayasan, yang isinya alasan-alasan atau tujuan perlunya dilakukan studi banding ke lembaga tersebut.<sup>61</sup>

Dari ungkapan Usth. Yuni diatas maka dapat dikatakan program *benchmarking* akan dilakukan dan dilaksanakan apabila telah mendapat persetujuan, izin dan dukungan dari yayasan.

### b. Mencapai Kesepakatan dengan Lembaga *Benchmarking*

SD Plus Rahmat dalam mencapai kesepakatan dengan lembaga mitra melalui beberapa proses diantaranya:

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

- a) Mengirim surat permohonan berkunjung dan melakukan studi *benchmarking* di lembaga tujuan.
- b) Menunggu surat balasan dengan penentuan tanggal pelaksanaan.
- c) Melakukan kunjungan.

Selain 3 proses diatas, Ustadzah Yuni juga menerangkan bahwa kesepakatan dengan lembaga mitra dapat dilakukan dengan beberapa hal, seperti membuat kesepakatan atau janji secara langsung saat berjumpa di ajang lomba tingkat provinsi maupun nasional, melalui konsultan pendidikan SD Plus Rahmat ataupun kesepakatan kedua kepala sekolah saat berada dalam acara dinas bersama.

### c. Pengumpulan data

Pengumpulan data berdasarkan wawancara bersama Ustadzah Yuni selaku Kepala Sekolah SD Plus Rahmat kota Kediri adalah sebagai berikut:

Mengenai pengumpulan data, semua tergantung lembaga yang kita tuju, terkadang ada yang mau benar-benar terbuka seperti di Al-Firdaus Surabaya, dan ada juga beberapa yang kurang terbuka dan terkesan menutupi. Memang semua lembaga memiliki dapurnya masing-masing yang tidak semua bisa dipublikasikan. Semua tinggal pinter-pinternya kita untuk menggali informasi dan memperoleh ilmu yang ingin kita dapatkan. Kalau untuk metode pengambilan datanya kita tetap dengan wawancara, observasi mendalam dan dokumentasi.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka, pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, dalam

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

prosesnya pengambilan data juga dipengaruhi keterbukaan dan transparansi lembaga tujuan *benchmarking*.

#### **d. Analisa Data Dan Penentuan Gep/Kesenjangan**

Sesuai dengan hasil wawancara bersama Ustadzah Yuni dalam penentuan gep/kesenjangan dengan lembaga *benchmarking* dilakukan dengan melihat raihan prestasi-prestasi lembaga, program-program menarik yang belum pernah ada dilembaga sendiri, pertemuan ketika berada dalam ajang arena kompetisi yang sama, fasilitas lembaga, maupun dari informasi profil dan keunggulan lembaga yang banyak ditemukan dari web atau internet.<sup>63</sup>

#### **e. Perencanaan Tindakan Untuk Mengurangi Kesenjangan**

Setelah melakukan penelitian di sekolah atau lembaga mitra, langkah yang diambil SD Plus Rahmat dalam mengurangi kesenjangan atau gep adalah dengan melakukan perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan yang berprinsip ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi). Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Usth. Yuni yaitu:

Setelah melakukan perjalanan, kita mendapat pembelajaran dan pengalaman baru untuk dapat diterapkan di lembaga kita, dari sini kita terus melakukan perbaikan-perbaikan sehingga lembaga semakin baik lagi, proses ini kita sebut dengan proses ATM (Amati, Tiru, Modifikasi). Langkah pertama yang diambil adalah mengadakan rapat pimpinan dengan yayasan, kemudian

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

sosialisasi kepada guru mengenai pelaksanaan dan evaluasinya.<sup>64</sup>

Dari ungkapan Usth. Yuni diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kunjungan, kepala sekolah mengadakan rapat dengan ketua yayasan dan coordinator bidang untuk memutuskan kebijakan apa yang bisa diimplementasikan oleh lembaga, kemudian disosialisasikan kepada guru untuk menerapkan perubahan dalam rangka mengurangi jarak/gep/kesenjangan yang ada. Selain itu untuk mengurangi kesenjangan atau gep, SD Plus Rahmat selalu berpedoman pada prinsip ATM (Amati Tiru dan Modifikasi).

#### **f. Implementasi Perubahan**

Implementasi perubahan merupakan hal yang cukup penting dan inti dari semua tahapan *benchmarking*, SD Plus Rahmat dalam menerapkan kebijakan baru atau perubahan, selalu diawali dengan sosialisasi dengan guru dan seluruh staf untuk saling mendukung program, selain itu jika menyangkut hal yang lebih kompleks seperti saranan prasarana maka perlu sosialisasi dan komunikasi bersama orang tua siswa. Pelaksanaan kebijakan dipantau selama 3-6 bulan sekaligus sebagai batas waktu uji coba penerapan kebijakan. Sehingga dapat ditentukan bahwa perubahan atau kebijakan dapat benar-benar diterapkan dikemudian.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

Berikut bentuk implementasi perubahan dengan berpedoman prinsip ATM yang dilakukan SD Plus Rahmat dari Strategi *Benchmarking* yang dilakukan di beberapa lembaga terbaik di kelasnya.

#### 1) SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta

SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 Agustus 1967 di Dusun Sapan, Desa Demangan, Kecamatan Gondokusuman. Alasan SD Plus Rahmat memilih SD Muhammadiyah Sapan, selain karena prestasi yang gemilang, juga karena memiliki karakteristik cukup sama yakni berdiri di lahan yang tidak terlalu luas dengan jumlah siswa yang banyak. SD Muhammadiyah Sapan memiliki bangunan seluas 5.200 m<sup>2</sup>, dan luas tanah 5.832 m<sup>2</sup> dengan jumlah siswa sebanyak 929.



Gambar.4.1. Bangunan SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta.

Beberapa bentuk ATM yang dilakukan SD Plus Rahmat dari SD Muhammadiyah Sapan adalah sebagai berikut:

- a) Embun Pagi, merupakan istilah yang digunakan untuk penyambutan pagi oleh kepala sekolah dan guru mulai dari jalan hingga gerbang sekolah dengan menerapkan budaya 5S 1J

(Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Jabat tangan). Penerapan di SD Sopen dilakukan dengan berjadwal karena jumlah guru yang banyak, begitupun di SD Plus Rahmat, juga dilakukan secara berjadwal, namun disesuaikan dengan SDM yang ada sehingga penjadwalan menjadi 2 kali dalam seminggu.<sup>65</sup>



Gambar.4.2. Dokumentasi Embun Pagi di SD Sopen bersama guru SD Plus Rahmat saat melaksanakan *benchmarking*

b) Kesejahteraan Guru dengan Jaminan Kebutuhan Pokok (Beras)

SD Muhammadiyah Sopen dalam upaya kesejahteraan guru, memberikan jaminan kebutuhan sembako berupa beras sebanyak 20 kg setiap bulan kepada seluruh guru dan karyawannya. Hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan semangat dan etos kerja dari seluruh SDM di SD Sopen. Bentuk ATM dari SD Plus Rahmat adalah dengan memberikan dalam bentuk nominal yang disebut dengan “Uang Beras” yang senilai dengan 20 kg beras

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul Qolbiyatin, S. Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan-Wali Kelas IC, 29 Maret 2021.

selain gaji pokok yang diterima setiap bulannya. Modifikasi tersebut dilakukan karena lebih praktis dan efisien.<sup>66</sup>

c) Tim Penegak Kedisiplinan dan Buku Proyek Kebaikan

Tim Penegak Kedisiplinan adalah tim yang terdiri dari beberapa anak di setiap kelas yang bertugas membantu BK dalam mendata siswa-siswa yang melanggar peraturan, kemudian melaporkan kepada guru BK. Tim Penegak Kedisiplinan ini merupakan bentuk ATM dari PKS (Polisi Kedisiplinan Sekolah) yang ada di SD Muhammadiyah Sopen, modifikasinya terletak pada seragam dan tugasnya. Dimana PKS di Sopen memakai seragam polisi cilik dengan tugas lain seperti mengatur jalannya lalu lintas saat pagi hari.



Gambar. 4.3. Polisi Kedisiplinan Sekolah SD Muhammadiyah Sopen Yogyakarta.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul Qolbiyatin, S. Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan-Wali Kelas 1C, 29 Maret 2021.

Setelah melakukan patrol di kelas-kelas, dan diperoleh data siswa yang melakukan pelanggaran, maka siswa yang melakukan pelanggaran kemudian mendapat hukuman. SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta memberikan hukuman dengan cara memakaikan rompi kepada siswa selama sehari penuh sebagai penanda bahwa siswa tersebut tidak disiplin dan sedang menjalani hukuman, pada awalnya SD Rahmat juga melakukan hal demikian namun karena keterbatasan biaya, maka yang dipakai siswa bukanlah rompi melainkan kalung kedisiplinan. Akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena berdampak negative terhadap mental siswa, sehingga dimodifikasi lagi dengan “Buku Proyek Kebaikan” yang berisi proyek kebaikan yang harus dilakukan siswa untuk menebus kesalahannya.<sup>67</sup>



Gambar. 4.4. Dokumentasi Buku Proyek Kebaikan siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

d) Dinding Kelas Sebagai Media Belajar Tanpa Celah

Karena memiliki lahan yang tidak terlalu luas, SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta memenuhi seluruh dinding sekolah dengan berbagai pelajaran dan juga hasil karya siswa, hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan pembelajaran siswa. Hal ini ditiru tanpa modifikasi oleh SD Plus Rahmat Kota Kediri yang juga memiliki karakteristik geografis lahan yang tidak terlalu luas.<sup>68</sup>



Gambar. 4.5. Dokumentasi Dinding SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul Qolbiyatin, S. Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan-Wali Kelas 1C, 29 Maret 2021.



Gambar. 4.6. Dokumentasi Dinding Kelas SD Plus Rahmat Kota Kediri

e. Koordinator Bidang Lomba

Prestasi merupakan suatu hal yang membanggakan dan menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Oleh karenanya, di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta ada coordinator bidang lomba yang khusus menangani informasi lomba-lomba yang akan diikuti, membimbing dan menyiapkan segala hal untuk mempersiapkan siswa mengikuti lomba secara maksimal. Dalam hal ini, SD Plus Rahmat Kota Kediri meniru dan mengadaptasi dengan tim koordinasi bidang lomba, dan hal tersebut membuahkan hasil yang memuaskan, dengan berderet prestasi yang telah diraih baik tingkat nasional maupun internasional.

## 2) SD Al-Firdaus Surakarta

SD Al Firdaus Solo Surakarta merupakan salah satu sekolah yang sudah melaksanakan program inklusi. Selain itu, sekolah ini memiliki berbagai prestasi, baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional. SD Al Firdaus ini sering menjadi sekolah yang dikunjungi oleh sekolah dasar di Indonesia. Kegiatan kunjungan dari berbagai sekolah ini terutama untuk belajar mengenai program inklusi. Begitupun SD Plus Rahmat yang melakukan *benhmarking* pembelajaran untuk ABK.



Gambar. 4.6. Dokumentasi SD Al-Firdaus Surakarta

SD Al-Firdaus dalam pembelajaran inklusi sangat baik, dari sarana prasaranan yang memadai dengan beberapa biro khusus untuk menangani ABK yang bervariasi, juga dengan Guru Pendamping Khusus yang ahli dalam pembelajaran inklusi. Modifikasi SD Plus Rahmat dengan menerapkan prinsip ATM adalah dengan menyediakan 1 ruang belajar bagi siswa berkebutuhan khusus dengan Guru Pendamping Khusus sebanyak 9 guru untuk 28 siswa berkebutuhan khusus di SD Plus

Rahmat. Meskipun terbatas fasilitas dengan anggaran dana, namun SD Plus Rahmat setidaknya telah memiliki bekal untuk menangani proses pembelajaran anak-anak inklusi di SD Plus Rahmat dengan semaksimal mungkin.<sup>69</sup>

#### g. Pemantauan

Pemantauan selama implementasi perubahan menjadi hal yang perlu diperhatikan, karena akan menjadi penentu kesuksesan atau keberlangsungan kebijakan, apakah akan dilanjutkan dan dipertahankan atau dihentikan. Dalam hal ini SD Plus Rahmat melakukan pemantauan antara 3 sampai 6 bulan untuk dapat mengambil langkah berikutnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustadzah Nurul sebagai berikut:

Jadi tidak langsung kita tetapkan permanen begitu saja, kita uji cobakan selama 3 sampai 6 bulan, misalnya dulu kita pernah menerapkan aturan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib dengan menggunakan kalung kedisiplinan, ini kita tiru dari SD Sapen yang sebenarnya memakai rompi, tapi karena kita kurang memadai secara material, kita gunakan kalung kedisiplinan yang tulisannya macam-macam sesuai pelanggaran. Ternyata kurang dari 6 bulan dijalankan, peraturan ini cukup membuat mental anak jatuh dan minder dengan teman-temannya, karena diolok-olok. Dari sini akhirnya kita putuskan untuk tidak menerapkan peraturan itu lagi dan diganti dengan buku kedisiplinan sekaligus penghubung dengan orang tua.<sup>70</sup>

Dari pernyataan Ustadzah Nurul diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemantauan implementasi perubahan cukup penting dilaksanakan

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ustadzah Nurul Qolbiyatin, S. Pd, Koordinator Bidang Kesiswaan-Wali Kelas 1C, 29 Maret 2021.

sebagai penentu keberhasilan kebijakan yang ditetapkan. Pemantauan di SD Plus Rahmat dilakukan antara 3 samapai 6 bulan.

#### **b. Evaluasi**

Evaluasi merupakan penilaian dari hasil pemantauan yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan SD Plus Rahmat dilakukan dengan 2 cara, yaitu observasi atau pengamatan secara langsung dan melalui kuisioner seperti ulangan tengah semester maupun ulangan praktek.<sup>71</sup>

#### **i. Memperbaharui *Benchmarking* (Melanjutkan Siklus)**

Setelah melakukan *benchmarking* dan implementasi perubahan telah dapat disepakati bersama, maka untuk kemajuan lembaga, SD Plus Rahmat terus melakukan *benchmarking* ke lembaga-lembaga unggul lainnya, yang bertujuan untuk perbaikan-perbaikan pada bidang selanjutnya. Untuk kelanjutan *benchmarking* di satu bidang, SD Plus Rahmat menyesuaikan kebutuhan, hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh saat melakukan kunjungan pertama, jika ada data yang kurang lengkap atau inovasi baru dari lembaga mitra, SD Plus Rahmat melakukan kunjungan ke-2 atau ke-3, untuk mendapatkan data lebih lengkap dari lembaga mitra.

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 16 April 2021.

### 3. Dampak Implementasi Strategi *Benchmarking* dalam Meningkatkan Kinerja dan Layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri

#### a. Terjadi Peningkatan Kualitas Kinerja Guru Dan Karyawan.

Peningkatan kinerja guru dan karyawan di SD Plus Rahmat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: a) faktor kinerja individu, meliputi tiga hal diantaranya kemampuan individual untuk melakukan pekerjaan, tingkat usaha yang dicurahkan, dan dukungan dari lembaga, b) motivasi individu, c) retensi lembaga. Ketiga faktor tersebut telah dipenuhi oleh guru dan staf karyawan di SD Plus Rahmat, dimana dalam segi kemampuan guru maupun karyawan sudah tidak diragukan lagi, karena dalam proses perekrutan telah melalui tahap seleksi yang cukup ketat. Bagi guru setidaknya ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, diantaranya:

- 1) Mampu membaca Al-Qur an secara tartil.
- 2) Mampu berbahasa Arab dan Inggris secara pasif
- 3) Berakhlaqul karimah.
- 4) Memiliki kesabaran dan jiwa sayang pada anak.
- 5) Mampu sebagai figur teladan.
- 6) Mampu mengoperasikan komputer.
- 7) Berpendidikan SI dan S2 sesuai bidang.
- 8) Diutamakan dari PTN dengan IPK minimal 3.00<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ustadzah Sri Wahyuni, S.TP., S.Pd. SD, Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri, 19 Maret 2019

Selain itu, untuk memotivasi guru dan karyawan, SD Plus Rahmat memberikan dukungan tidak hanya secara moril namun juga secara materil. Dukungan secara materil merupakan salah satu bentuk ATM dari lembaga mitra program *benchmarking* yakni SD Sapen Yogyakarta, dimana ada penambahan pemenuhan kebutuhan pokok berupa sembako untuk guru dan karyawan setiap bulannya, namun di SD Plus Rahmat di modifikasi sesuai dengan kondisi yang ada menjadi uang beras yang diberikan setiap bulan.

**b. Terjadi Peningkatan Prestasi Siswa, Guru dan Lembaga Baik Akademik Maupun Non Akademik**

Peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, juga merupakan salah satu dampak dari *strategi benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Prestasi yang gemilang, tentu saja tak terlepas dari kerja keras guru dan orang tua sebagai pendukung program belajar siswa. Dalam kaitannya dengan strategi *benchmarking*, SD Plus Rahmat telah mengadakan beberapa kali kunjungan ke lembaga mitra untuk melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran yang berkualitas dan efektif, lembaga mitra yang dimaksud adalah SD Muhammadiyah Sapen Jogja dan SD Muhammadiyah 4 Surabaya, dimana bidang yang dibandingkan adalah proses KBM dan manajemen pembelajaran siswa terutama kelas 6, sebagai modal memperbaiki mutu lulusan.

Pada awal berdirinya SD Plus Rahmat berfokus pada mutu lulusan, salah satunya melalui Ujian Nasional. Hal tersebut dikarenakan Ujian Nasional mampu mendobrak branding lembaga menjadi lebih dikenal oleh masyarakat melalui lulusan yang baik.

Strategi *benchmarking* yang diterapkanpun berhasil, pada tahun 2016/2017, SD Plus Rahmat mendapat prestasi, yaitu dengan meraih nilai Ujian Sekolah tertinggi se-Kota Kediri, nilai tersebut diraih oleh Muhammad Farhan Aziz Sanjaya (Kelas 6A) dengan total nilai UAS 289,5. Nilai tersebut merupakan jumlah dari tiga mata pelajaran antara lain Bahasa Indonesia (92,0), Matematika (100,0) dan IPA (97,5). Prestasi ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mendapat peringkat ke 3 dan 4 se-Kota Kediri.

Selain berprestasi secara akademik, SD Plus Rahmat juga berprestasi dalam perlombaan non akademik. Berdasarkan observasi peneliti, berikut dokumen data prestasi siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri tahun ajaran 2020/2021 di tingkat akademik dan non akademik.<sup>73</sup>

Tabel. 4.5. Prestasi Siswa SD Plus Rahmat Tahun 2020/2021 Tingkat Nasional dan Internasional

No	Nama	Kls	Prestasi	Kategori	Tingkat
1.	Abilio Wildan Xavier Junos	1B	Peraih Gold Award Kategori Primary 1 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional

<sup>73</sup> Dokumentasi daftar prestasi siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2020/2021.

2.	Dzakira Ariska Hafiza Khaira Lubna	1	Peraih Gold Award Kategori Primary 1 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
3.	Andra Marvelo Andhyaksa	1	Peraih Gold Award Kategori Primary 1 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
4.	Putra Erlangga Pratama Hariadi	1	Peraih Silver Award Kategori Primary 1 Thailand International Mathematical Olympiad(TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
5.	Kayyisa N	1A	Peraih Bronze Award Kategori Primary 1 Thailand International Mathematical Olympiad(TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
6.	Aqilla Divinti	1	Finalis Pada Pekan Hari Ilmiah (PHI) Online UNISMA Malang 2020	Akademik	Nasional
7.	Kiandra Raffa	2C	Finalis Pada Pekan Hari Ilmiah (PHI) Online UNISMA Malang 2020	Akademik	Nasional
Peraih Silver Award Kategori Primary 1 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Final Round 2019			Akademik	Internasional	
Peraih Gold Award Kategori Primary 2 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020			Akademik	Internasional	

8.	Myira Edgina Elaine Abadi	2C	Peraih Silver Award Kategori Primary 2 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
9.	Octoreza Bima Sakti	2D	Peraih Participation Kategori Primary 2 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
10.	M. Fatih Firdausi	3A	Finalis KMNR -15 Online	Akademik	Nasional
			Peraih Silver Medal Kategori Kelas 3 pada Final KMNR-15 2020	Akademik	Nasional
			Finalis Pada Pekan Hari Ilmiah (PHI) Online UNISMA Malang 2020	Akademik	Nasional
			Peraih Bronze Award pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional
11.	Rafa Hananta rafif Saputra	3A	Peraih Silver Award pada HKIMO Head Round 2020 Kategori Primary 1	Akademik	Internasional
			Peraih Honorable Mention pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional
12.	Chelsea Abhita Hanifa		Peraih juara 2 dalam kompetisi Spelling Bee Competition For Childeren (Competition in English Masive Coin Emas 2020)	Akademik	Kota Kediri
13.	Kenzie Jabbar Alviro	4E	Lomba Vlog Memperingati Hari Pramuka Kategori kelas 4	Non Akademik	Sekolah
			Peraih Honorable Mention pada Read Online Competition (ROC) 2020	Akademik	Nasional
14.	Herjuna	4B	Peraih Silver Award Kategori Primary 3 Thailand	Akademik	Internasional

	Nararya Riza		International Mathematical Olympiad (TIMO) Final Round 2019		
			Peraih Silver Award Kategori Primary 4 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
15.	Fadhil Pratama K	4B	Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
			Peraih silver Medal Kategori Kelas 4 pada KMNR 15	Akademik	Nasional
			Finalis Pada Pekan Hari Ilmiah (PHI) Online UNISMA Malang 2020	Akademik	Nasional
			Finalis kompetisi Spelling Bee Competition For Childeren (Chompetition in English Masisive Coin Emas 2020)	Akademik	Kota Kediri
16.	Jauza Zafira K	4B	Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
17.	Maheswara	4B	Peraih Medali Perak pada Final Kickboxing tingkat Jawa Timur	Non Akademik	Provinsi
18.	M. Haikal Elrasheed Marzuqi	4B	Peraih Gold Award pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional
19.	Muzaki Habib	5D	Virtual Photo Competition SD Plus Rahmat	Non Akademik	Sekolah
20.	Rasya Putra Agasa	5A	Virtual Photo Competition SD Plus Rahmat	Non Akademik	Sekolah
			Peringkat 5 Besar Nasional Lomba Coding di Steam Online Festival Roboratory	Non Akademik	Nasional
			Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
			Peraih Bronze Award Kategori kelas 5 pada AMI (Ajang Matematika	Akademik	Nasional

			Indonesia).		
21.	Shakira azalea	5E	Lomba Menggambar Online SD Plus Rahmat	Non Akademik	Sekolah
			Peraih Honorable Mention pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional
			Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
22.	Ahmad Gaozhan	5B	Lomba Menggambar Online SD Plus Rahmat	Non Akademik	Sekolah
23.	Arsy Kayyasa W	5C	Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
			Pemenang ROMO-3 (Rahmat Olimpiade Menulis Online) Kategori Junior 3	Non Akademik	Sekolah
24.	Diponegoro Jundi	5	Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
25.	Permata Aura	5	Finalis KMNR 15	Akademik	Nasional
26.	Nadine K	5B	Peraih Silver Award Kategori Primary 5 Thailand International Mathematical Olympiad (TIMO) Heat Round 2020	Akademik	Internasional
			Peraih Bronze Award pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional
			Pemenang ROMO-3 (Rahmat Olimpiade Menulis Online) Kategori Junior 3	Non Akademik	Sekolah
27.	Aulia Fatimah Azzahra	6A	Juara 1 Tunggal Putri Virtual Pencak Silat Championship open Elementary School students Junior pada 20-24 Oktober 2020	Non Akademik	Nasional
			Juara 2 Festival Pencak Silat Merpati Putih Kategori Pra Remaja Piala Kementrian Pemuda dan Olahraga	Non Akademik	Nasional
			Juara 1 Kategori Regu Putri	Non	Nasional

			pada Virtual Pencak Silat Championship open Elementary School students Junior pada 20-24 Oktober 2020	Akademik	
			Juara 1 Kategori Festival Seni Tradisi Berkelompok Putri pada Virtual Pencak Silat Championship open Elementary School students Junior pada 20-24 Oktober 2020	Non Akademik	Nasional
28.	Jalu Linair Satrio A	6	Finalis Pada Pekan Hari Ilmiah (PHI) Online UNISMA Malang 2020	Akademik	Nasional
29.	Ghani Budi Davino	6	Peraih Honorable Mention pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional
30.	Rafa Hananta Rafif Saputra	6	Peraih Honorable Mention pada Read Online Competition (ROC) Mapel 2020	Akademik	Nasional

Selain siswa yang berprestasi, guru-guru di SD Plus Rahmat juga telah banyak meraih prestasi. Berikut dokumentasi data prestasi guru SD Plus Rahmat Kota Kediri.<sup>74</sup>

Tabel. 4.6. Prestasi Guru SD Plus Rahmat Tahun 2020/2021 Tingkat Nasional dan Internasional

No	Nama Guru	Prestasi	Kategori	Tingkat
1	Esty Alfianingrum, S.Pust	Juara Harapan III Pemilihan Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2019	Non Akademik	Nasional

<sup>74</sup> Dokumentasi daftar prestasi guru SD Plus Rahmat Kota Kediri Tingkat Nasional dan Internasional Tahun 2020/2021.

2	Agus Sugiharto, S.Pd	Finalis Olimpiade Guru Matematika (OGM) Ke - 5 Tahun 2020	Akademik	Nasional
3	Dian Retnowati, S.Pd	Finalis Olimpiade Guru Matematika (OGM) Ke - 5 Tahun 2020	Akademik	Nasional
4	Mu'arrifati Qodriyyah, S.Pd	Finalis Olimpiade Guru Matematika (OGM) Ke - 5 Tahun 2020	Akademik	Nasional
5	Nur Habiba, S.Pd	Finalis Olimpiade Guru Matematika (OGM) Ke - 5 Tahun 2020	Akademik	Nasional
6	Silvy Fahima, S.Pd	Peraih Silver Medals pada Finalis Olimpiade Guru Matematika (OGM) Ke - 5 Tahun 2020	Akademik	Nasional
7	Marjono, S.Pd	Tim Instruktur PGRI SLCC Jawa Timur, Tahun 2020	Non Lomba	Jawa Timur
		Trainer Guru Inovatif (Microsoft Innovative Educator), Tahun 2020	Non Lomba	Nasional
8	Luci Apriliasari, S.TP. S.Pd	Penulis Terbaik Ke-1 Guru Rahmaters Menulis (GURAME) Tahun 2020	Non Akademik	Yayasan Taman Pendidikan Rahmat
9	Wilis Yesi Andriani, S.Si	Penulis Terbaik Ke-2 Guru Rahmaters Menulis (GURAME) Tahun 2020	Non Akademik	Yayasan Taman Pendidikan Rahmat
10	Rico Dwi Anoraga, S.Pd	Penulis Terbaik Ke-6 Guru Rahmaters Menulis (GURAME) Tahun 2020	Non Akademik	Yayasan Taman Pendidikan Rahmat
11	Ruhana Mayasari, S.Ag	Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran (Inobel) 2020 Kategori Guru Mata Pelajaran	Akademik	Kota

12.	Winda Yuliasutik, S.Pd	Finalis Lomba Inovasi Pembelajaran (Inobel) 2020 Kategori Guru Kelas	Akademik	Kota
-----	---------------------------	--	----------	------

Peningkatan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat juga menjadikan lembaga ini berprestasi di tingkat kota maupun nasional. Berikut dokumentasi data raihan prestasi lembaga di tingkat kota dan nasional.<sup>75</sup>

Tabel. 4.7. Prestasi Sekolah di Bidang Mutu tingkat Kota dan Nasional.

No	Jenis Prestasi	Tingkat
1	Finalis Lomba Budaya Mutu Sekolah Dasar Tahun 2019 Kategori Sekolah Swasta	Nasional
2	Juara 1 Lomba Budaya Mutu Sekolah Dasar Tahun 2020 Kategori Sekolah Swasta	Kota

### c. Meningkatnya Fasilitas Sarana-Prasarana Lembaga

Sarana-prasarana di SD Plus Rahmat sudah cukup lengkap, meskipun tidak berdiri di lahan yang cukup luas, namun SD Plus Rahmat mampu memanajemen lokasi pembelajaran menjadi sedemikian rupa. Hal ini juga tak lepas dari dampak *strategi benchmarking* yang diterapkan dalam meningkatkan layanan di SD Rahmat, dan salah satu faktor suatu layanan dikatakan baik adalah

<sup>75</sup> Dokumentasi daftar prestasi lembaga SD Plus Rahmat Kota Kediri Tahun 2020/2021.

dengan sarana-prasarana yang memadai. Berikut sarana-prasarana yang ada di SD Plus Rahmat Kota Kediri:<sup>76</sup>

Tabel. 4.6 Sarana-prasarana dan layanan di SD Plus Rahmat Kota

Kediri

Item	Lokal	Keterangan
Ruang Kelas	30 lokal	50% dilengkapi dengan LCD Proyektor
BK	1 lokal	Memiliki seorang psikolog
Ruang Kelas ABK	1 lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 9 GPK (Guru Pendamping khusus)</li> <li>• Dilengkapi Perlengkapan belajar ABK</li> <li>• Layanan terapis setiap 1x dalam seminggu.</li> </ul>
Laboratorium	2 lokal	Lab. TIK dan Lab. MIPA
Ruang Robotik	1 lokal	Tersedia alat dan media pendukung praktek robotic
Sanggar Paramuka	1 lokal	Tempat menyimpan perlengkapan kegiatan kepramukaan
Ruang KS	1 lokal	Ruangan pribadi KS dan wakilnya
Ruang TU	1 lokal	Pusat administrasi sekolah, terdiri dari 3 tenaga administrative
Toilet / Kamar Mandi	29 lokal	
Masjid Rahmat	1 lokal	
Lobi Sekolah	1 lokal	Tersedia tempat duduk yang nyaman dan 1 staf untuk pelayanan
Watafel	43 unit	
Dapur	1 lokal	10 karyawan dapur, perlengkapan memasak dan makan.

**d. Meningkatnya Kepercayaan Orang Tua dan Masyarakat Terhadap**

**Lembaga**

Peningkatan prestasi lembaga, kelengkapan sarana-prasarana dan layanan yang ditunjukkan oleh SD Plus Rahmat, membuat

<sup>76</sup> Dokumentasi sarana prasarana di SD Plus Rahmat Kota Kediri

masyarakat terutama calon wali murid menjadi lebih percaya dan yakin kepada lembaga untuk menitipkan putra putrinya.

Selain menunjukkan prestasi-prestasi yang gemilang dalam mengambil kepercayaan masyarakat, SD Plus Rahmat pada awal berdirinya, juga melakukan berbagai upaya promosi demi membangun *brand image* yang baik di mata masyarakat, upaya tersebut diantaranya mengadakan event-event dan memasang stand setiap minggu CFD (Car Free Day), memberikan bingkisan seperti mug berlogo SD Rahmat, CD berisi video profil SD Plus Rahmat, maupun totebag berlogo SD Rahmat. Upaya-upaya tersebut akhirnya membuahkan hasil, dan akhirnya mampu membangun nama SD Rahmat menjadi semakin dikenal oleh masyarakat secara luas.

**e. Peningkatan Jumlah Peserta Didik Setiap Tahunnya.**

Prestasi-prestasi yang telah di torehkan SD Plus Rahmat Kota Kediri, yang berdampak pada *brand image* yang baik, tentu saja berimplikasi positif terhadap peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya. SD Plus Rahmat yang awal berdirinya hanya memiliki 28 siswa, kini seiring berkembangnya SD Rahmat yang mendapat kepercayaan oleh masyarakat membuat SD Rahmat menjadi salah satu SD swasta yang paling diminati di Kota Kediri.

Berikut dokumentasi data peningkatan jumlah peserta didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri dari tahun ketahun:<sup>77</sup>

Tabel. 4.7. Perkembangan Siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2002/2003	28 siswa
2003/2004	74 siswa
2004/2005	119 siswa
2005/2006	182 siswa
2006/2007	230 siswa
2007/2008	283 siswa
2008/2009	353 siswa
2009/2010	398 siswa
2010/2011	478 siswa
2011/2012	548 siswa
2012/2013	598 siswa
2013/2014	664 siswa
2014/2015	745 siswa
2015/2016	825 siswa
2016/2017	845 siswa
2017/2018	875 siswa
2018/2019	898 siswa
2019/2020	898 siswa
2020/2021	884 siswa

Dari data diatas, maka perkembangan siswa di SD Plus Rahmat dari tahun ketahunnya selalu mengalami peningkatan, sehingga pada tahun

<sup>77</sup> Dokumentasi statistik perkembangan jumlah siswa setiap tahun di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

2020/2021 ini harus mengalami pembatasan dengan jumlah tertentu, kepercayaan masyarakat kepada lembaga bahkan membuat banyak siswa mengantri untuk mengisi bangku yang kosong sewaktu-waktu.

Terjadi peningkatan kinerja dan layanan yang cukup signifikan dan berdampak pada beberapa hal diatas, maka berikut hasil wawancara peneliti mengenai kepuasan siswa dan orang tua terhadap layanan yang diberikan SD Plus Rahmat Kota Kediri.

a. Sudut Pandang Siswa

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri, dapat disimpulkan melalui tabel berikut ini:

Tabel. 4.8. Kepuasan Siswa Terhadap Kinerja dan Layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri

No.	Pelayanan	Kategori		
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik
1.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	100%	-	-
2.	Perpustakaan	100 %	-	-
3.	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	100 %	-	-
4.	BK (Bimbingan Konseling)	-	100 %	-
5.	UUP (Unit Usaha Pertokoan)	-	100 %	-
6.	Laboratorium MIPA	-	100 %	-
7.	Laboratorium TIK	-	100 %	-
8.	Transportasi antar-jemput	-	100 %	-
9.	Snack dan Makan Siang	100 %		-

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan di SD Plus Rahmat terhadap siswa, sudah dikategorikan baik bahkan amat baik. Kategori diatas dikatakan amat baik, apabila sudah terpenuhi secara

SDM maupun sarana prasarana yang memadai, dan jika seluruh harapan siswa dapat terpenuhi.

b. Sudut Pandang Orang Tua

Kinerja guru dan layanan di SD Plus Rahmat, menurut pendapat beberapa orang tua dari hasil wawancara dengan peneliti, mereka merasa sangat puas dan percaya untuk menitipkan putra putrinya di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Mulai dari pelayanan pendidikan hingga layanan-layanan pendukung lainnya seperti layanan transportasi, perpustakaan hingga makan siang. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Dea, wali murid dari siswa kelas 5B yang menyatakan bahwa:

Saya sangat percaya dengan SD Plus Rahmat Mbak, terutama dalam karakter building yang kuat, pendampingan karakter anak secara personal itu benar-banar diperhatikan, ustadzah-ustadzahnya juga sangat memperhatikan perkembangan anak setiap harinya, pembelajarannya sangat brainstroming, dan memotivasi, sehingga anak-anak itu punya rasa semangat belajar yang tinggi. Selain itu ada aturan pembatasan uang saku, sehingga anak ini belajar untuk tidak berlebihan dan boros.<sup>78</sup>

Ungkapan Ibu Dea diatas, senada dengan pendapat Bapak Bambang selaku wali murid siswa kelas 6A. Sebagai berikut:

Salah satu pertimbangan saya memilih SD Plus Rahmat adalah karena merupakan sekolah full day school dengan nilai karakter dan kesilaman yang kuat, selain itu fasilitasnya cukup lengkap dengan pelayanan yang baik juga. Jadi saya merasa percaya dan aman menitipkan anak-anak saya di sekolah ini, hingga ketiga putra saya, saya sekolahkan disini semua. Untuk salah satu layanan yang saya rasa sangat membantu adalah transportasi dimana saya benar-

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Dea, Wali Murid Siswa Kelas 5B SD Plus Rahmat Kota Kediri, 22 Maret 2021.

benar sangat percaya karena drivernya adalah orang yang saya kenal, dan sangat ramah sekali dengan anak-anak. Jadi drivernya bukan sembarang orang mbak, tapi diambil dari masing-masing daerah penjemputan anak, sehingga saya sebagai orang tua secara pribadi sudah mengenal drivernya dengan baik, dan tidak ada alasan untuk saya tidak percaya. UKS nya juga sangat memadai, ada 2 perawat yang selalu stand by, dan ada dokter-dokter panggilan baik spesialis maupun dokter umum. Jadi untuk pelayanan sudah tidak perlu dipertanyakan.<sup>79</sup>

Layanan yang baik juga diungkapkan oleh Ibu Yunita wali murid kelas 6D, ia sangat mengapresiasi kinerja guru-gurunya yang sangat peduli dan perhatian dengan anak-anak secara individu, beliau menjelaskan juga bahwa di SD Rahmat prestasi akademik anak tidak pernah dibatasi dan tanpa diskriminasi. “Jika ada event atau lomba, baik tingkat kota maupun provinsi selalu di share kepada seluruh siswa dan orang tua, sehingga keputusan peserta lomba bukan dipilih oleh pihak SD, tetapi semua siswa berhak dan memiliki peluang yang sama untuk mengikuti lomba.”<sup>80</sup> Dari pernyataan tersebut maka SD Plus Rahmat selalu memberikan peluang yang sama untuk siswa-siswanya dapat berprestasi.

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti telah memperoleh temuan-temuan data sebagai berikut:

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang, Wali Murid Siswa Kelas 6A SD Plus Rahmat Kota Kediri, 22 Maret 2021.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Yunita, Wali Murid Siswa Kelas 6D SD Plus Rahmat Kota Kediri, 22 Maret 2021.

1. Perencanaan strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat meliputi 6 langkah, yaitu: a). menentukan target, b). menentukan posisi dan keadaan lembaga, c). mengidentifikasi dukungan dan hambatan, d). menyusun rencana anggaran biaya, e). penelitian terhadap objek terbaik dikelasnya, f). memilih calon lembaga *benchmarking*. g). pembentukan tim, tim dibentuk sesuai kebutuhan dan tujuan dilaksanakannya *benchmarking*;
2. Implementasi strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri dilakukan dengan 10 langkah yang meliputi: a). komitmen manajemen, yakni persetujuan izin dan dukungan dari pimpinan lembaga dan ketua yayasan; b). mencapai kesepakatan dengan lembaga; c). pengumpulan data, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi; d). analisa data dan penentuan *gap*; e). perencanaan tindakan untuk mengurangi kesenjangan; f). implementasi perubahan, dengan menerapkan prinsip ATM (Amati Tiru dan Modifikasi); g). pemantauan, dilakukan antara 3-6 bulan; h). evaluasi, dilakukan setiap tengah semester maupun akhir semester; i). memperbarui *benchmarking* (melanjutkan siklus), dilakukan jika penelitian pertama belum cukup dan jika ada inovasi baru dalam satu bidang yang harus ditingkatkan.
3. Dampak implementasi strategi *benchmarking* dalam meningkatkan kinerja dan layanan di SD Plus Rahmat Kota Kediri, setidaknya ada 5 hal, diantaranya: a). Terjadinya peningkatan kualitas kinerja guru dan

karyawan; b). peningkatan prestasi siswa, guru dan lembaga baik tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional; c). meningkatkan fasilitas sarana prasarana; d). meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga; e). peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya.